

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA BAHASA INDONESIA
KELAS II SDN 104190**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

RATIH KHAIRANI
NPM.2002090039



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 10 Juni 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ratih Khairani
NPM : 2002090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsu Aurnita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.1., M.Pd.

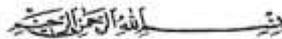
1.

2.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Ratih Khairani
NPM : 2002090039
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190
Diterima Tanggal : 21 Mei 2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian koprohensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

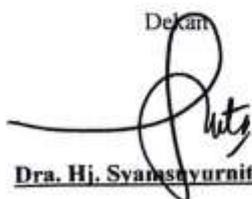
Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing



Amin Basri, S.Pd.L., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratih Khairani
NPM : 2002090039
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Nama Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Phraf	Ket
27/2024 /04	Revisi Bab 3 s/d 4		
29/2024 /04	Revisi Bab 4 Sampai Data		
04/2024 /04	Revisi Teknik Analisis Data		
08/2024 /04	Revisi Data Penelitian		
13/2024 /04	Revisi Bab 5 dan Lampiran		
17/2024 /05	Jangan Ada nama siswa / Jumlah		
21/2024 /05	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2024
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id>, E-mail: fkip@umusu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ratih Khairani
NPM : 2002090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190.**" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2024
Yang menyatakan



Ratih Khairani
NPM. 2002090039

ABSTRAK

Ratih Khairani, 2002090039, “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa Indonesia kelas II SDN 104190 yang bertempat di Desa Paluh Kurau, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana dalam penelitian ini akan menghitung kemampuan menulis siswa melalui instrument observasi. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah berjumlah 34 siswa dimana untuk siswa perempuan berjumlah 16 siswa dan laki-laki berjumlah 18 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat terbagi menjadi dua yaitu yang pertama, uji normalitas yang menghasilkan sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* $0.013 \geq 0,05$ sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* yakni $0.018 \geq 0,05$ dan yang kedua, uji homogenitas dengan menghasilkan $0.102 \geq 0,05$. Pada uji hipotesis menggunakan uji t (*independent test*) dengan menghasilkan $0.000 \leq 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa Indonesia kelas II SDN 104190.

Kata kunci : Pengaruh, *make a match*, menulis

ABSTRAK

Ratih Khairani, 2002090039, “The Influence Of The Make A Match Learning Model On Students’ Writing Abilities In Indonesia Class II SDN 104190”

The aim of research is to find out whether there is an influence of the make a match learning model on students’ writing abilities in Indonesia class II at SDN 104190 located in paluh kurau village, hampan perak subdistrict, deli serdang distrit. This research is a type of quantitative research where this research will calculate students’ writing abilities through observation instruments. The number of students’ in this study was 34 students’, of which there were 16 female students’ and 18 male students’. In this research, data analysis techniques were used in the form of prerequisite tests and hypothesis tests. The prerequisite test is divided into two, namely the first, the normality test which produces before using the make a match learning model, namely $0.13 \geq 0.05$, while after using the make a match learning model, namely $0.18 \geq 0.05$ and the second, the homogeneity test which produces $0.102 \geq 0.05$. Hypothesis testing using the t test (independent test) produces $0.000 \leq 0.05$ which means that H_a is accepted while H_0 is rejected with this result stating that there is an influence of the make a match learning model on students’ writing in Indonesia class II SDN 104190.

Keyword : Influence, make a match, write

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA BAHASA INDONESIA KELAS II SDN 104190”**. Sholawat beriringan salam tak lupa peneliti hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan pihak yang mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada peneliti meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada cinta pertama peneliti ayahanda **Alm. Harun Salim** yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang kuasa sebelum melihat peneliti menggapai cita-cita yang diimpikan selama ini serta terimakasih untuk doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga yang selalu diberikan. Dan terimakasih kepada bidadari surga ibunda **Asnah** yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan curahan kasih sayang dengan penuh cinta serta selalu memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
9. Terimakasih kepada superhiro Abang **Mahyaruddin Syahrin, S.Pd** dan Kakak **Nur Aini** yang selalu mendo'akan dan mendukung peneliti selama penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan peneliti yaitu **Juliani syahputri** dan **Nining Nurdiana** yang sudah mau sama-sama berjuang, bekerja sama bahkan bertukar pendapat.

11. Terimakasih kepada **Bapak kepala sekolah** dan **dewan guru SDN 104190** yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.
12. Terimakasih kepada teman-teman mahasiswa/I kelas A Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stambuk 2020.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya. Aamiin.

Medan, Mei 2024

Peneliti

Ratih Khairani

DAFTAR ISI

ABSTARK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teoritis.....	8
2.1.1 Kemampuan Menulis.....	8
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	13
2.1.3 Bahasa Indonesia.....	21
2.2 Penelitian Yang Relevan	23
2.3 Kerangka Hipotesis	25
2.4 Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	32
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.2 Pengujian Prasyarat.....	43
4.3 Pengujian Hipotesis.....	46
4.4 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	50
4.5 Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAY AT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	31
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.4 Indikator Kemampuan Menulis	33
Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Observasi	35
Tabel 3.6 Skor Penilaian Ahli	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	46
Tabel 4.5 Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	47
Tabel 4.6 Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	29
Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	48
Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka
- Lampiran 02 : Alur dan Tujuan Pembelajaran
- Lampiran 03 : Materi Pembelajaran
- Lampiran 04 : Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 05 : Hasil Uji Normalitas dan Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 06 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 07 : Hasil Data SPSS
- Lampiran 08 : Data Mentah Sebelum dan Sesudah Menggunakan
Model Pembelajaran *Make a Match*
- Lampiran 09 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 10 : Hasil Wawancara
- Lampiran 11 : Nilai bulanan
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 : Form K1 sampai K3
- Lampiran 14 : Surat Pernyataan
- Lampiran 15 : Pengesahan Proposal
- Lampiran 16 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 17 : Surat Keterangan
- Lampiran 18 : Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 19 : Permohonan Riset

Lampiran 20 : Surat Permohonan Riset

Lampiran 21 : Surat Balasan Izin Riset

Lampiran 22 : Turnitin

Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang direncanakan sejak lama untuk mewujudkan proses belajar mengajar terhadap siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa seperti memiliki pengetahuan tentang keagamaan, kebiasaan, pengenalan diri, kecerdasan, kemampuan dan keterampilan.

Menurut (Hermtutaqien et al., 2023) pendidikan adalah proses meningkatkan kualitas manusia baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan mengikuti prosedur tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat dan negara. Kualitas manusia dapat mempengaruhi bagi lingkungan sekitar karena dengan kualitas yang baik maka akan banyak memiliki manfaat khususnya untuk dirinya sendiri.

Menurut (Djonomiarjo Guru SMK Negeri & Kab Pohuwato, 2018) pendidikan merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional yaitu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dijadikan modal utama pelaksanaan pembangunan.

Menurut (Madinah & Nasution, 2023) Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang memegang peranan penting sehingga suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan dalam teknologinya, jika dalam negara itu baik kualitasnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang penting dilakukan karena dapat membuat kualitas sumber daya manusia membaik sehingga dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat bahkan negara. Pendidikan dapat dijadikan modal utama bagi seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang ingin diperoleh.

Proses belajar mengajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan cara saling berkaitan antara guru dengan siswa. Dalam hal ini guru memberikan pembelajaran kepada siswa berupa pengetahuan serta kemampuan yang ada didalam diri siswa untuk dikembangkan. Dalam proses pembelajaran akan terjadi komunikasi berupa pengetahuan dan kemampuan antara guru dengan siswa tentang pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

Menurut (Imawati et al., 2022) proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua pihak yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Proses interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa merupakan suatu interaksi yang bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan serta menggali potensi yang ada dalam diri siswa sehingga dapat menjadi seseorang yang berkualitas.

Dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yakni guru dengan siswa yang berinteraksi secara langsung dimana guru akan memberikan pengetahuan kepada siswa sehingga siswa akan menjadi seseorang yang berkualitas untuk masa yang akan datang.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SD yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran tentang keterampilan

berbahasa yang baik dan benar. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa Indonesia yang baik yaitu seperti berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Menurut (Muhammad Fathul Fuadi & Dewi Kesuma Nasution, 2024) tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar yakni guna meningkatkan kahlian berbicara Indonesia dan bahasa yang belaku sebagai cara berkomunikasi, pemersatu. Kemampuan menulis dan membaca merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki setiap siswa terutama pada kelas rendah. Namun pada kenyataannya kemampuan menulis merupakan kemampuan yang cukup sulit untuk siswa dikelas rendah. Siswa pada kelas rendah akan dikenalkan dengan berbagai huruf dan cara menulis secara perlahan. Kemampuan menulis siswa dikelas rendah dimulai dengan membuat sebuah kata-kata yang berisikan empat huruf atau lebih.

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang mengungkapkan sesuatu dalam bentuk bahasa. Seseorang yang memiliki kemampuan menulis akan dengan mudah membuat suatu kalimat ungkapan, ajakan, perintah serta penolakan. Keberhasilan dalam kemampuan menulis juga berpengaruh terhadap model pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang digunakan juga harus menyesuaikan dengan keadaam siswa. Model pembelajaran dapat dijadikan titik awal dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia tepatnya 19 Desember 2023 pada hari selasa yaitu banyak siswa yang kurang berkemampuan dalam menulis. Kurangnya

kemampuan siswa dalam menulis dikarenakan kurang tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran yang menarik sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung menjadi membosankan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata bulanan siswa dikelas II SDN 104190 dengan nilai rata-rata 66 dimana yang masih jauh dengan nilai KKM yang ada yakni nilai KKM 75.

Dalam hal ini diperlukan model pembelajaran kemampuan menulis yang kreatif dan inovatif sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi merasa menyenangkan. Dengan cara demikian juga siswa tidak akan merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung akan tetapi akan menjadi sajian materi yang akan dirindukan dan selalu dinantikan oleh siswa.

Suatu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk kemampuan menulis siswa yaitu menggunakan model pembelajaran yang tepat dan efektif salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Salah satu keunggulan dalam model pembelajaran *make a match* ini siswa akan belajar lalu dalam proses pembelajaran siswa akan sambil bermain yakni dengan mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep yang menyenangkan. Model pembelajaran ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia siswa. Dengan adanya model pembelajaran *make a match* dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Dengan persoalan yang didapat oleh peneliti, maka hal itu yang mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make*

A Match Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dapat didefinisikan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan menulis siswa kelas II di SDN 104190
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru karena masih menerapkan metode ceramah
3. Kurang menariknya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran
4. Model Pembelajaran *make a match* belum pernah digunakan sebelumnya dikelas

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah model pembelajaran *make a match* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa indonesia di kelas II SDN 104190?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas II SDN 104190?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu “

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa Indonesia dikelas II SDN 104190.
2. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa indonesia kelas ii sdn 104190”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pendidikan mengenai pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi motivasi bagi guru dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga menjadi guru yang kreatif dan inovatif.

b. Bagi Siswa

Dapat memperoleh pemahaman secara maksimal serta pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

c. Bagi Sekolah

Pembelajaran *make a match* dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran serta kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang bermakna sehingga menambah wawasan peneliti yang berhubungan dengan pengaruh pembelajaran *make a match*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Kemampuan Menulis

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kepandaian seseorang dalam melakukan bermacam-macam tugas atau bahkan dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan yang dimiliki dapat menjadikannya sebagai seseorang yang berbakat dari segala hal seperti kemampuan dalam menulis sebuah cerita.

Menurut (Fitria et al., 2018) kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan maupun praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

Menurut (Saputra, 2018) kemampuan adalah kapasitas atau bakat yang diperoleh secara sengaja atau secara natural yang memungkinkan seorang individu untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas tertentu dengan sukses. Bakat yang diperoleh seseorang baik secara sengaja atau bahkan secara natural dapat membuat seseorang memiliki kualitas tersendiri sehingga menjadikan dirinya lebih unggul dari pada yang lainnya.

Menurut (Novitasari et al., 2019) kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk menggerakkan dan menyeimbangkan tubuh anak seperti merayap, berguling, merangkak, duduk, berdiri, berjalan, lari, lompat, dan

berbagai aktivitas menendang serta aktivitas melempar dan menangkap yang berpengaruh terhadap otot-otot besar anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kualitas yang ada pada diri seseorang dimana kualitas tersebut biasanya akan menjadi bakat tersendiri sehingga seseorang tersebut menyelesaikan sesuatu dengan mudah. Dengan adanya kemampuan tertentu bagi seseorang maka akan mempermudah seseorang dalam mencari perkejaan.

b. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan dimana seseorang akan mengungkapkan perasaan dalam bentuk bahasa yang menjadi sebuah tulisan sehingga dapat dibaca oleh banyak orang. Kegiatan menulis juga dapat dilakukan untuk menyampaikan pesan dan kesan kepada seseorang atau bahkan ke banyak orang.

Menurut (Darmuki et al., 2021) menulis adalah aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan kedalam lambang-lambang kebahasaan dengan tujuan tertentu. Menurut (L. Waruwu, 2020) menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Kegiatan menulis biasanya dilakukan seseorang untuk melakukan pengekspresian mengenai perasaan yang dialami sehingga menghasilkan tulisan.

Menurut (S. Waruwu, 2022) menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menurut (R. Riana & Hulu, 2022) menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa menyampaikan pesan

(informasi) secara tertulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas yang sering dilakukan seseorang dalam berkomunikasi terkadang dengan cara menulis agar sampai kepada seseorang yang dituju atau yang diinginkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan atau menceritakan sesuatu dengan bentuk bahasa berupa pesan yang tertulis dengan tujuan tertentu.

c. Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan suatu kepandaian yang dimiliki seseorang dalam bercerita namun bercerita tersebut dalam bentuk bahasa yang diungkapkan dalam bentuk tulisan yang menggunakan lambang-lambang huruf yang dapat dibaca oleh orang lain. Tulisan yang dibuat dapat berupa ungkapan perasaan atau hal yang pernah dialami setelah terbentuk menjadi sebuah tulisan maka tulisan tersebut dapat dibaca orang lain.

Menurut (Sari, 2018) kemampuan menulis adalah suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Menurut (Budhyani & Angendari, 2021) Kemampuan menulis adalah suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan. Menurut (Supriadi et al., 2020) kemampuan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi secara tidak langsung, tidak langsung bertatap muka dengan orang lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengungkapkan sebuah ide gagasan dan pikiran melalui tulisan sebagai bentuk komunikasi secara tidak langsung bertatap muka tetapi hanya dalam bentuk tulisan saja.

d. Tujuan Menulis

Menurut (Nuzulia, 2020) tujuan menulis yaitu menyampaikan pesan atau informasi bagi pembaca yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk sebuah tulisan. Tujuan menulis adalah untuk menjelaskan suatu karya imajinasi serta jati diri seorang penulis, dan dapat dipahami oleh pembaca pada umumnya dengan bahasa yang lugas menurut (Beru Ginting, 2019). Menurut (Wahyuni & Linda, 2021) tujuan menulis yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menceritakan sesuatu yaitu menceritakan kepada pembaca sehingga pembaca ikut merasakan pengalaman batin atau pengetahuan yang dialami penulis
- 2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan yaitu mengajari orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar
- 3) Untuk menjelaskan sesuatu yaitu penjelasan kepada pembaca tentang topik yang disampaikan menjadi lebih baik
- 4) Untuk meyakinkan yaitu menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu agar orang tersebut setuju atau sependapat dengannya

- 5) Untuk merangkum yaitu umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah bahkan juga pada perguruan tinggi.

e. Manfaat Menulis

Menurut (Ningsih et al., 2023) manfaat menulis antara lain memperluas wawasan, mendorong kreativitas dan meningkatkan kualitas hidup. Manfaat menulis adalah dapat memunculkan ide baru, membantu mengorganisasikan pikiran dan membantu memecahkan masalah menurut (Yaqien, 2018). Menurut (Tahsinia et al., 2021) menulis mempunyai banyak sekali manfaat, manfaat menulis diantaranya:

- 1) Mencegah kepikunan. Menulis erat sekali kaitannya dengan kerja otak. Sebagaimana tubuh membutuhkan olahraga, dan hati butuh ibadah, otak juga butuh olahraga. Dan olahraga otak dengan melatihnya terus berpikir positif
- 2) Instrumen perekam jejak sejarah, dan wasilah ini yang paling banyak tersebar dan mudah didapat, kita mengenal kehidupan para nabi, ulama salaf, orang-orang besar, asal usul suatu negeri, dan yang lainnya adalah lewat tulisan.

f. Indikator Kemampuan Menulis

Indikator merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk suatu proses agar tercapai sesuatu dengan tujuan yang ingin dicapai. Indikator tidak hanya menjelaskan tentang keadaan namun keseluruhan tetapi hanya petunjuk keadaan tersebut.

Menurut (Gunawan et al., 2019) adapun indikator menulis permulaan yaitu :

- 1) Kejelasan huruf
- 2) Ketepatan penggunaan ejaan
- 3) Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat
- 4) Ketepatan antar kalimat
- 5) Kerapian
- 6) Kesesuaian dengan objek

2.1.2 Model Pembelajaran *Make A Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah suatu perencanaan yang berisi tentang konsep dasar dari suatu hal kegiatan yang ingin dibuat. Perencanaan yang dibuat harus sesuai dengan kegiatan yang ingin dilakukan tidak hanya asal membuat. Model juga terkadang digunakan sebagai acuan dalam melakukan suatu kegiatan yang sudah direncanakan.

Menurut (Junaedi, 2019) pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Menurut (Nurlaelah & Sakkir, 2020) pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatnya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha. Menurut (Harefa, 2023) pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja untuk menciptakan kondisi

yang menyenangkan agar mengembangkan kreatifitas peserta didik dengan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh seorang guru untuk dapat membuat siswa belajar dengan sengaja dilakukan agar dapat terjadinya perubahan sikap pada diri siswa dimana perubahan tersebut berdampak positif.

Menurut (Imawati et al., 2022) model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.

Menurut (M. K. D. Agustin & Anwar, 2017) model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas serta untuk menentukan perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa supaya tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Menurut (Ndruru et al., 2022) model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar guru yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran.

Menurut (A. Agustin & Basri, 2024) Model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung agar dalam proses

pembelajaran tersebut menjadi menyenangkan dan menarik tidak membuat siswa merasa bosan.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*

Menurut (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018) model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran dimana dalam kegiatannya siswa diinstruksikan untuk bekerja sama mencari pasangan mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut (Setiyawan, 2022) model pembelajaran *make a match* adalah permainan dimana pemain menggunakan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban atas pertanyaan yang disertakan pada kartu lain untuk menemukan pasangan.

Menurut (N. K. I. Riana et al., 2020) model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi persoalan permasalahan dan yang berisi jawaban.

Menurut (Wandari & Nasution, 2023) model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi pertanyaan atau soal dan jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berpasangan dimana pada model pembelajaran ini menggunakan dua buah kartu yang saling berkaitan yakni salah satu kartu memiliki pertanyaan sedangkan kartu yang satunya memiliki jawaban dari pertanyaan tersebut. Model

pembelajaran ini termasuk kedalam model pembelajaran sambil bermain sehingga dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make a Match*

Menurut (Meha et al., 2020) adapun langkah-langkah model pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu.
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal, jawaban).
- 4) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 5) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- 6) Kesimpulan/penutup.

Menurut (Novita et al., 2021) langkah-langkah model pembelajaran *make a match* dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi kepada siswa untuk dipelajari di rumah.
- 2) Siswa dibagi kedalam 2 kelompok yang saling duduk berhadapan.

- 3) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- 4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari atau mencocokkan kartu soal yang dipegang dengan kartu jawaban dengan batas waktu yang telah ditentukan.
- 5) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B.
- 6) Setelah menemukan pasangannya siswa melaporkan kepada guru kemudian guru mencatat dikertas yang telah disiapkan.
- 7) Jika waktu yang ditentukan sudah habis, siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul kembali.
- 8) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi, sedangkan pasangan yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan.
- 9) Guru memberikan kesimpulan tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
- 10) Selanjutnya guru memanggil pasangan berikutnya, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

Menurut (Karina et al., 2012) langkah-langkah model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan
- 2) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- 3) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban

- 4) Tiap siswa memikirkan soal/jawaban dari kartu yang dipegang
- 5) Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya
- 6) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 7) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan temannya akan mendapat hukuman, yang telah disepakati bersama
- 8) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
- 9) Siswa juga bisa bergabung dengan dua atau tiga siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok
- 10) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran
- 11) Guru melakukan evaluasi dan memberitahukan tentang pertemuan selanjutnya

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make a Match*

Menurut (Hasil & Siswa, 2020) adapun pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran
- 2) Kerja sama antar sesama siswa akan terwujud dengan dinamis
- 3) Munculnya dinamika gotong royong yang merata diseluruh siswa

Kelemahan dari model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- 1) Diperlukan bimbingan guru untuk melakukan pembelajaran
- 2) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain
- 3) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai

Menurut (Hasni & Lisnawati, 2019) metode pembelajaran *make a match* memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan model pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan
- 2) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- 3) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara taraf ketuntasan belajar secara klasikal
- 4) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran
- 5) Kerjasama antara sesama siswa terwujud dengan dinamis
- 6) Munculnya gotong royong yang merata diseluruh siswa

Kelemahan model pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut:

- 1) Sangat memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan
- 2) Waktu yang tersedia perlu dibatasi karena besar kemungkinan siswa banyak bermain dalam proses pembelajaran
- 3) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai
- 4) Pada kelas dengan murid yang banyak jika guru kurang bijaksana maka yang muncul adalah suasana seperti pasar dengan keramaian yang tidak terkendali
- 5) Bisa mengganggu ketenangan belajar kelas dikiri kanannya

Menurut (Rajagukguk, 2021) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut :

Kelebihan model pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- 2) Karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- 4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi
- 5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu belajar

Kelemahan model pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang
- 2) Pada awal-awal penerapan model, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya
- 3) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan
- 4) Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu
- 5) Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan

2.1.3 Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Menurut (Kusiah, 2020) Bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang terdapat didalam kurikulum pendidikan Indonesia, mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan disetiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, bahkan sampai tingkat pendidikan perguruan tinggi masih terdapat pendidikan Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan disekolah sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran ini dianggap penting diajarkan disekolah (Dinamaryati, 2021). Menurut (Ayumi et al., 2021) mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan bersikap positif terhadap Bahasa Indonesia.

Dapat disimpulkan bahawa Bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang wajib dari jenjang sekolah dasar hingga tingkat keperguruan tinggi karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa akan diajarkan mengenai keterampilan berbahasa yang baik dan benar.

b. Tujuan Bahasa Indonesia

Menurut (Rohaeti et al., 2021) Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang penting didalam dunia pendidikan, secara umum pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai tujuan sebagai berikut menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta

menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan, memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, dan kematangan sosial, memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa, mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan karya sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual Bahasa Indonesia. Adapun dalam tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang termuat pada kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan dibidang kebahasaan khususnya bahasa indonesia (Setiyawan, 2022). Menurut (Hoerudin & Indonesia, 2023) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar adalah agar anak mampu mengapresiasi dan menggunakan karya sastra dalam rangka mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasan hidupnya dan meningkatkan kemampuan berbahasanya.

c. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut (Kristina Simamora, 2018) fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah merupakan salah satu alat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, antara lain:

- 1) Menanamkan, memupuk dan mengembangkan perasaan satu nusa satu bangsa dan satu bahasa
- 2) Memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia lisan dan tulisan

- 3) Memupuk dan mengembangkan kecakapan berpikir dinamis, rasional, dan praktis
- 4) Memupuk dan mengembangkan keterampilan untuk memahami, mengungkapkan dan menikmati keindahan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan

2.2 Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa hasil penelitian relevan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *make a match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190 untuk memperkuat peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Nurma Pertiwi, dkk dari Universitas PGRI Semarang dengan judul Pengaruh Model *make a match* Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *make a match* berbantu media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik kelas I SD Se Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I SDN Slerok 4 Tegal sebagai kelas eksperimen dan SDN Mintaragen 8 Tegal sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan *true experimental design* jenis *pretest-posttest control group*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model *make a match* berbantu media kartu bergambar terhadap kemampuan

membaca dan menulis pada peserta didik kelas I SD Se Kecamatan Tegal Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurwana, dkk dari Universitas Muhammadiyah Makasar, Indonesia dengan judul Upaya meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Menggunakan Media *make a match* Pada Kelas I SDN 9 Bujung Tangaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui model pembelajaran *make a match* pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Secara garis besar terdapat empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi. Peningkatan keterlaksanaan proses pembelajaran dikelas dari siklus I dengan nilai rata-rata 66 dengan kategori terlaksana seluruhnya, dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 75 dengan kategori terlaksana seluruhnya.

Penelitian yang dilakukan Oleh Herlina, dkk dari Universitas Riau, Pekanbaru, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *make a match* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SD Negeri 015 Penyaguan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SD Negeri 015 Penyaguan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dalam empat kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang

berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan aktifitas guru pada siklus I memperoleh skor 18 dengan kategori kurang untuk pertemuan I dan Skor 22 dengan kategori cukup untuk pertemuan II. Pada siklus II meningkat skor 28 kategori baik untuk pertemuan I dan skor 36 kategori baik sekali untuk pertemuan II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SD Negeri 015 Penyaguan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

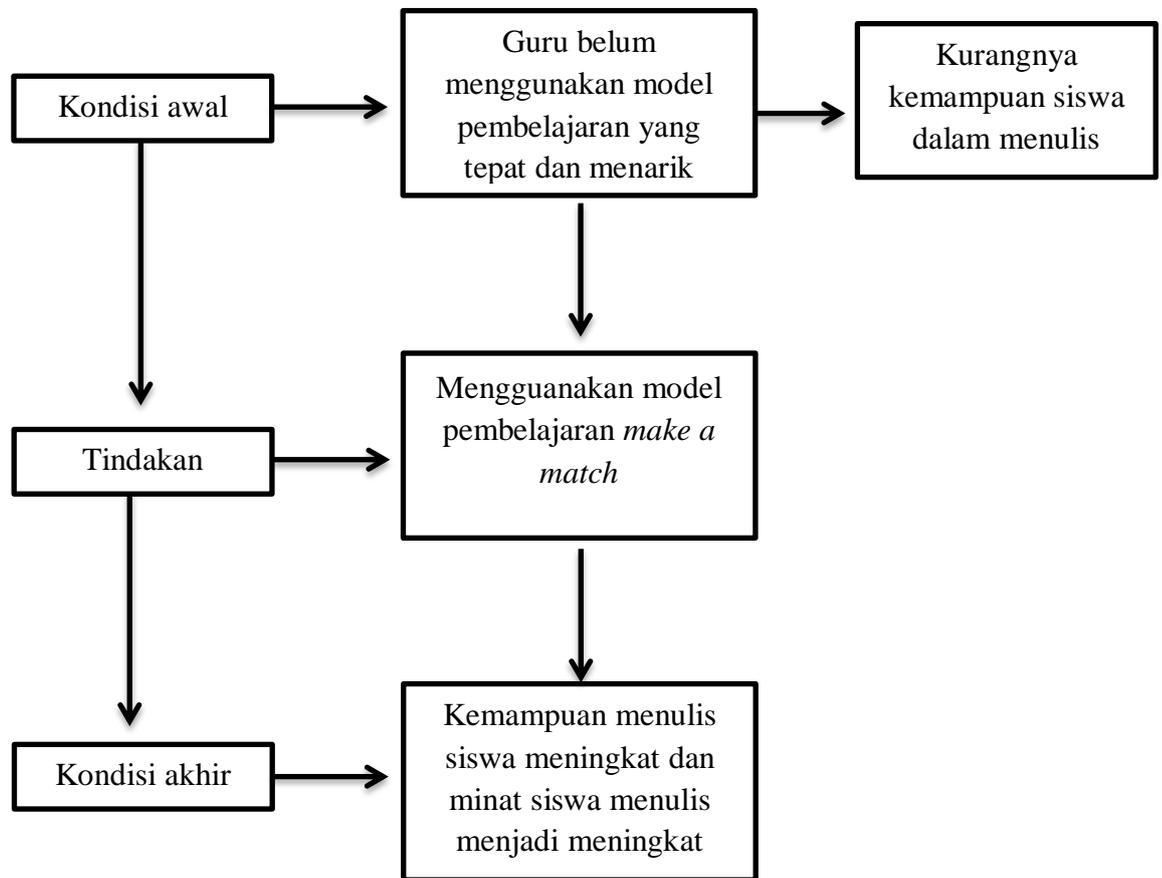
Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat membantu siswa dalam kemampuan menulis pada bahasa indonesia sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kemampuan menulis siswa di kelas II SDN 104190 masih belum terbilang cukup optimal. Kemampuan menulis siswa yang kurang optimal dikarenakan yakni kurangnya minat siswa dalam menulis. Kurangnya minat menulis siswa dikarenakan kurang tepatnya guru menggunakan model pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan. Seharusnya dalam proses pembelajaran guru dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran sambil bermain dimana siswa akan bermain dengan sebuah kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban sehingga siswa harus mencari pasangan. Dalam model pembelajaran *make a match* ini akan terdapat dua buah kartu yang dimana satu kartu merupakan pertanyaan dan satu kartunya adalah sebuah jawaban dari pertanyaan tersebut. Setelah siswa menemukan pasangan dari kartu tersebut siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan dan jawaban tersebut didepan kelas.

Dalam uraian tersebut maka diharapkan model pembelajaran *make a match* dapat membantu kemampuan menulis siswa kelas II SDN 104190 menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi sebagai hal yang dilakukan peneliti. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa indonesia kelas II SDN 104190

Ho : Tidak terdapat model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa indonesia kelas II SDN 104190

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu kegiatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan serta jawaban dari permasalahan yang sedang diajukan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-experimental Design* yakni dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gamabar 3.1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SDN 104190 yang terletak di Dusun III Desa Paluh Kurau, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei disemester genap tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																															
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																															
2	Menyusun Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																				
3	Revisi Proposal													■	■																		
4	Seminar Proposal																	■															
5	Perbaikan Proposal																	■	■														
6	Penelitian																					■	■	■	■								
7	Penyusunan Skripsi																									■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																													■	■		
9	Acc Skripsi																																■
10	Sidang Skripsi																																■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:130) Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi merupakan seluruh bagian-bagian yang akan dikelompokkan yang memiliki kesamaan umur atau lokasi yang jumlahnya ditentukan oleh peneliti untuk menjadi suatu pembelajaran lalu kemudian ditarik

kesimpulan. Populasi tersebut bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang ada. Populasi juga bukannya hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang akan dipelajari, tetapi meliputi sifat yang dimiliki obyek dan subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 104190.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah
SDN 104190	II	34 orang

(Sumber Data : TU SDN 104190)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari jumlah yang diambil dari populasi untuk dijadikan sumber data. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis teknik sensus atau sampling total. Sugiyono (2022:140) sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Alasan peneliti menggunakan teknik sensus atau sampling total yakni karena jumlah populasi kurang dari 100.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil yakni siswa kelas II SDN 104190 dengan jumlah siswa 34 siswa.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SDN 104190	II	18	16	34

(Sumber Data : TU SDN 104190)

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Menurut Sugiyono (2022:57) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada umumnya variabel penelitian terbagi menjadi dua jenis yakni variabel *Independen* (X) dan variabel *Dependen* (Y). Adapun variabel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (X)

Sugiyono (2022:57) variabel *Independen* (X) adalah variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *Dependen* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yakni model pembelajaran *Make a Match*.

2. Variabel *Dependen* (Y)

Sugiyono (2022:57) variabel *Dependen* (Y) sering disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel *Dependen* dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menulis.

3.4.2 Definisi Operasional

Tujuan definisi operasional variabel yakni agar tidak menimbulkan perbedaan antar variabel sehingga dapat memudahkan peneliti. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran *make a match* adalah salah satu model pembelajaran yang disajikan dalam bentuk permainan berpasangan dimana siswa akan diberikan salah satu kartu lalu dalam kartu tersebut terdapat sebuah pertanyaan dan siswa diminta mencari jawaban dari kartu tersebut dengan cara mencari jawaban pada kartu lain yang dipegang oleh temannya.
2. Kemampuan Menulis adalah suatu kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk tulisan dapat berupa cerita sehingga terjadi komunikasi secara tidak langsung bertatap muka melainkan hanya dari tulisan saja.

Tabel 3.4 Indikator Kemampuan Menulis

No	Indikator	Deskriptor
1	Kejelasan huruf	Dapat mengenali huruf kapital dengan tepat
		Dapat membedakan antara huruf kapital dengan huruf kecil

2	Ketepatan penggunaan ejaan	Dapat menuliskan kalimat dengan ejaan huruf yang tepat
		Dapat menggunakan huruf kapital pada satu kalimat sederhana
3	Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat	Dapat membedakan kalimat yang menggunakan huruf kapital yang benar
		Dapat memahami penggunaan huruf kapital
4	Ketepatan antar kalimat	Dapat menuliskan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf kapital
5	Kerapian	Dapat menulis dengan jelas sehingga mudah untuk dibaca
		Dapat membuat huruf kapital dan huruf kecil dengan jelas
6	Kesesuaian dengan objek	Dapat mendeskripsikan suatu gambar yang sudah ditentukan

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2022:225) observasi berpartisipatif (*Participant Observation*) merupakan dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga akan ikut merasakan suka dan duka yang sedang dikerjakan sumber data. Dengan menggunakan observasi berpartisipatif ini peneliti akan mendapatkan data yang lebih kuat serta lengkap sampai mengetahui bagaimana tingkat arti dari tiap perilaku yang tampak.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Soal
1	Kejelasan huruf	Siswa dapat mengenali huruf kapital	1
		Siswa dapat membedakan antara huruf kapital dengan huruf kecil	2
2	Ketepatan penggunaan ejaan	Siswa mampu menuliskan kalimat sederhana dengan ejaan huruf yang tepat	3
		Siswa mampu menggunakan huruf kapital pada suatu kalimat	4
3	Ketepatan penggunaan	Siswa mampu membedakan kalimat yang menggunakan huruf kapital yang benar	5

		Siswa mampu memahami penggunaan huruf kapital	6
4	Ketepatan antar kalimat	Siswa mampu menuliskan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf kapital	7
5	Kerapian	Siswa mampu menulis dengan jelas sehingga tulisan dapat dengan mudah dibaca	8
		Siswa dapat membuat huruf kapital dan huruf kecil dengan jelas	9
6	Kesesuaian dengan objek	Siswa mampu mendeskripsikan suatu gambar yang sudah ditentukan dengan menggunakan huruf kapital	10

Tabel 3.6 Skor Penilaian Ahli

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Tidak Baik	2
4	Sangat Tidak Baik	1

(Marisa et al., 2020)

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang biasanya digunakan untuk mendapatkan informasi dari suatu sumber atau berkas seperti buku, majalah dan sebagainya. Dokumentasi juga dapat berupa gambar yang dilakukan oleh peneliti untuk dijadikan bukti atas apa yang sudah dilakukan. Dalam suatu penelitian dokumentasi merupakan hal yang penting karena dapat menunjang sesuatu dalam mendapatkan informasi tentang sebuah penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiono (2022:226) teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data statistik deskriptif yang merupakan suatu analisa data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan.

3.6.1 Uji Validasi Ahli

Uji validasi merupakan salah satu uji yang digunakan untuk melihat kevalidan suatu instrumen supaya mendapatkan data yang benar. Pengujian validasi yang peneliti pilih dan gunakan yaitu *validity expert judgment* yang berguna untuk menelaah kisi-kisi yang benar dengan kesamaan dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

3.6.2 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya dilakukan untuk menguji apakah dalam variabel *independen* dan variabel *dependen* atau bahkan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika uji variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas ini, peneliti menghitung menggunakan SPSS. Adapun langkah-langkah SPSS sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS, lalu klik *variable view* dibagian pojok kiri bawah
- 2) Ganti nama variabel. Untuk mengganti nama variabel buka *variable view*
- 3) Pada *variable view* ganti nama variabel pada bagian *name* misal diganti menjadi “hasil” dan pada label diberi nama “kemampuan menulis”. Pda kolom kedua bagian *name* diganti menjadi “kelas”
- 4) Kemudian pada kolom *value* klik *none* hingga muncul kotak dialog

- 5) Isi kolom *value* dengan “1”, *label* dengan “Pre-Test Eksperimen” > *add*, kemudian lanjutkan isi kolom *value* dengan “2”, *label* dengan “Post-Test Eksperimen” > *add*. Untuk kelas kontrol lanjutkan isi kolom *value* dengan “3”, *label* dengan “Pre-Test Kontrol” > *add*, selanjutnya isi kolom *value* dengan “4”, *label* dengan “Post-Test Kontrol” > *add*, kemudian *Ok*
- 6) Klik *data view* dan masukkan data yang sudah dipersiapkan ke program SPSS sesuai dengan nama variabel
- 7) Setelah itu pilih menu *analyze > descriptive statistics > explore*
- 8) Setelah muncul kotak dialog uji normalitas, selanjutnya pilih “Kemampuan Menulis” sebagai *dependen list* dan pilih “Kelas” sebagai *factor list*
- 9) Kemudian klik *plots* centang (✓) *normality test with plots* dan klik *continue > Ok*

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji yang bertujuan untuk menyatakan sebuah sekumpulan data yang akan diukur yang berasal dari populasi yang sama. Untuk mencari uji homogenitas peneliti menggunakan SPSS. Adapun langkah-langkahnya Sebagai berikut :

- 1) Klik *analyze > regression > linear*
- 2) Setelah itu akan muncul *window* baru, kemudian masukkan variabel Y (kemampuan menulis) ke dalam kotak *dependent* dan

variabel X (Model Pembelajaran *Make A Match*) ke dalam kotak *independet*

- 3) Klik ok untuk mengakhiri langkah
- 4) Setelah itu, akan muncul *window* baru yaitu *output* dari analisis tersebut. Untuk tabel hanya digunakan ANOVA khususnya kolom F dan *sig*

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa indonesia kelas II SDN 104190. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu:

a. Uji T (*Independent-samples t test*)

Jika dengan menggunakan SPSS.

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika $a < 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $a \geq 0,05$ maka H_a ditolak

Keterangan :

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa indonesia kelas II SDN 104190

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa indonesia kelas II SDN 104190

Langkah-langkah menggunakan SPSS :

- 1) Klik *analyze > compare means > independent-sampel T Test*
- 2) Memilih variabel yang diuji pada kotak test variabel (s)
- 3) Memilih grouping variabel
- 4) Tentukan 2 jenis kelompok pada define group
- 5) Klik ok

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di kelas II SDN 104190 di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa. Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa maka digunakan instrument berupa lembar observasi. Kemudian setelah dilakukannya suatu tindakan maka lembar observasi digunakan untuk melihat kegiatan siswa didalam kelas.

Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti melakukan validator ahli media. Validator ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan kartu *make a match* yang akan digunakan. Validasi ahli media divalidasikan oleh Bapak M. Afiv Toni S.Saragih, M.Pd dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dilakukan pada bulan Maret 2024. Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator ahli media maka dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validasi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Media mudah digunakan dalam proses pembelajaran	4	4
2	Ukuran kartu sesuai	4	3
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan sesuai	4	2
4	Huruf mudah dibaca	4	3
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	3
6	Desain kartu menarik	4	4
7	Penggunaan kartu dapat mempermudah pemahaman	4	3
8	Pemilihan penggunaan warna yang digunakan sesuai	4	4
9	Background yang digunakan sesuai	4	4
10	Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik	4	3
Jumlah		40	33

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa aspek yang dinilai untuk media kartu *make a match* dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan. Hasil dari validasi menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 33 dari skor 40 yang diharapkan.

4.2 Pengujian Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah berdistribusi normal dan homogen. Berikut data hasil uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak. Analisis Uji normalitas pada penelitian ini berbantuan SPSS. Pengambilan hasil keputusan pada uji homogenitas dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) yakni jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.171	34	.013	.920	34	.017
Sesudah	.166	34	.018	.905	34	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Pengelolaan Data (SPSS)

Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan pada saat sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* yaitu $0,13 \geq 0,05$ sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan sesudah menggunakan model pembelajaran *make a match* yaitu $0,18 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Homogenitas

Sesudah mendapatkan data dari uji normalitas dan menghasilkan data yang berdistribusi normal, maka selanjutnya untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki varian yang homogeny atau tidak. Selanjutnya, akan dilakukan analisis uji homogenitas yaitu untuk mengetahui mengenai sama atau tidak variasi dua distribusi atau lebih. Uji homogenitas merupakan sebagai syarat untuk menganalisis independent sampel T test. Adapun analisis uji homogenitas pada penelitian ini berbantuan SPSS dengan kriteris pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Menulis Siswa	Based on Mean	2.745	1	66	.102
	Based on Median	2.425	1	66	.124
	Based on Median and with adjusted df	2.426	1	58.106	.125
	Based on trimmed mean	2.593	1	66	.112

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan hasil data table diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan yaitu $0,102 \geq 0,05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa data yang dihasilkan sudah bersifat homogeny. Hasil uji homogenitas berdasarkan pada SPSS.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa Indonesia kelas II SDN 104190 di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Pada penelitian ini menggunakan uji t (*independent t test*) dengan berbantuan SPSS. Pengambilan keputusan pada uji t ini yakni jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dilakukan uji t berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Hasil

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match	Equalvariances assumed	2.745	.102	-5.117	66	.000	-12.029	2.351	-16.723	-7.336
	Equal variances Not assumed			-5.117	58.967	.000	-12.029	2.351	-16.723	-7.336

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar .000 yang mana $0.000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* Terhadap kemampuan menulis siswa pada bahasa Indonesia kelas II SDN 104190. Hasil Uji hipotesis diperoleh berdasarkan pengolahan data SPSS.

4.3.1 Hasil Kemampuan Menulis Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*

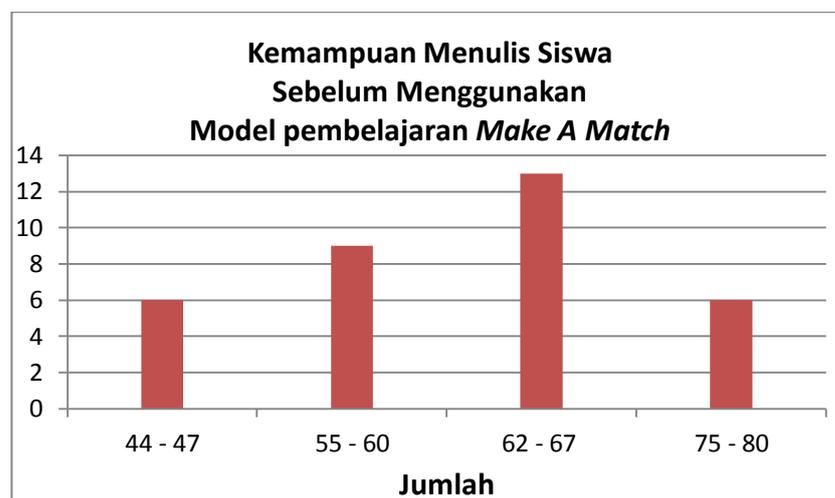
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada saat proses belajar mengajar sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* maka, hasil observasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Sebelum Menggunakan
Model Pembelajaran *Make A Match*

Frekuensi Nilai	Jumlah	Presentase (%)
44 - 47	6	18
55 - 60	9	26
63 - 68	13	38
75 - 80	6	18
Total	34	100
Rata-rata		61,58
Nilai Maksimum		80
∞ Nilai Minimum		44

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas maka kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* belum memenuhi standar penilaian, dengan nilai 44 – 47 sebanyak 6 orang (18%), nilai 55 – 60 sebanyak 9 orang (26%), 62 – 67 sebanyak 13 orang (38%), 75 – 80 sebanyak 6 orang (6%).

Berikut diagram grafik distribusi frekuensi kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match*.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi di Kelas

Berdasarkan diagram diatas kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* belum memenuhi standart penilaian.

4.3.2 Hasil Kemampuan Menulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*

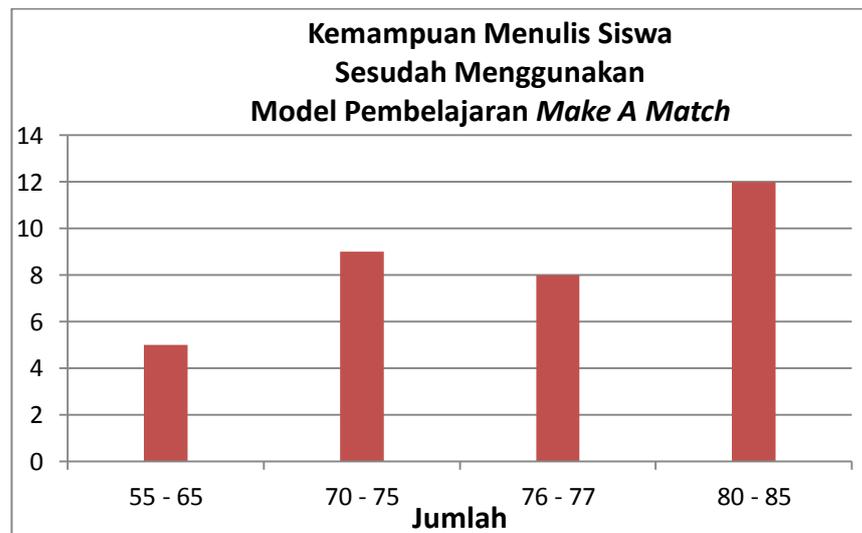
Hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan menulis siswa yang terlihat dari proses belajar mengajar sesudah

menggunakan model pembelajaran *make a match*. Hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi sesudah Menggunakan
Model Pembelajaran *Make A Match*

Frekuensi Nilai	Jumlah	Persentase (%)
55 – 65	5	15
70 – 75	9	26
76 – 77	8	24
80 – 85	12	35
Total	34	100
Rata-rata		74,70
Nilai Maksimum		85
Nilai Minimum		55

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas maka kemampuan menulis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* sudah memenuhi standar penilaian, dimana nilai maksimum 85 dan nilai minimum 55 dengan nilai 55 – 65 sebanyak 5 orang (15%), nilai 70 – 75 sebanyak 9 orang (26%), nilai 75 -77 sebanyak 8 orang (24%), nilai 80 - 85 sebanyak 12 orang (35%). Untuk lebih jelasnya dapat melihat pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Observasi di Kelas

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, maka kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *make a match* sudah memenuhi standart penilaian.

4.4 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kemampuan menulis siswa tentang penggunaan huruf kapital, dimana siswa masih belum mengetahui dimana biasanya digunakan huruf kapital pada saat menulis. Siswa hanya mengetahui huruf kapital saja tanpa mengetahui kegunaannya dimana saja sehingga menyebabkan terkadang siswa menulis secara tiddak beraturan menggunakan huruf kapital dengan sesuka tanpa mengetahui aturan yang ada.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk kemampuan menulis siswa adalah menggunakan model pembelajaran *make a match*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dalam proses belajar bisa sambil bermain. Dalam menggunakan model pembelajaran *make a match* ini siswa akan dibagi menjadi dua kelompok dimana satu kelompok diberi kartu pertanyaan dan satu kelompok

diberi kartu jawaban lalu siswa akan mencari pasangan dari kartu tersebut setelah mendapat pasangan siswa akan menuliskan pertanyaan dan jawaban yang terdapat didalam kartu tersebut. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat dengan mudah memahami serta tidak mudah merasa bosan dalam proses belajar.

4.4.1 Kemampuan Menulis Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* pada Kelas II SDN 104190

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan proses belajar mengajar seperti biasanya guru mengajar yang hanya menggunakan model ceramah lalu diberikan tugas untuk dikerjakan. Tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan seperti yang biasanya dilakukan oleh guru adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis siswa.

Kemampuan menulis memiliki manfaat yakni dapat membantu otak seseorang untuk lebih fokus dalam merencanakan sesuatu sehingga dapat dengan mudah untuk diingat karena sudah ada tergambaran melalui tulisan yang dibuat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* menunjukkan bahwa siswa belum mampu menulis menggunakan huruf kapital dengan tepat. Kemampuan menulis siswa masih cukup rendah dikarenakan guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan model ceramah.

Oleh karena itu, untuk membantu siswa dalam kemampuan menulis guru harus menggunakan model pembelajaran yang baik dan tepat sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang akan

diajarkan. Maka dalam proses belajar mengajar guru dapat menggunakan model pembelajaran *make a match*.

4.4.2 Kemampuan Menulis Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* pada Kelas II SDN 104190

Pada pertemuan kedua peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match*. Peneliti memberikan kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban untuk siswa agar siswa dapat belajar sambil bermain sehingga siswa tidak mudah merasa bosan serta siswa dapat dengan mudah memahami materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika sudah menggunakan model pembelajaran *make a match*, kemampuan menulis siswa serta keahaman siswa mengenai huruf kapital menjadi lebih meningkat. Siswa sudah mulai mengetahui bagaimana kegunaan huruf kapital yang baik dan benar tidak hanya menulis secara asal-asalan. Siswa sudah mengetahui bahwa huruf kapital dapat digunakan untuk penulisan diawal kalimat, huruf pertama nama orang, huruf pertama nama kota dan negara, serta untuk huruf pertama nama hari dan bulan.

Dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* juga dapat membantu guru dalam proses belajar agar siswa tidak mudah merasa bosan karena dengan menggunakan modal pembelajaran ini siswa dapat belajar sambil bermain sehingga siswa juga dapat dengan mudah memahami pembelajaran.

4.4.3 Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Bahasa Indonesia kelas II SDN 104190

Penelitian ini dilakukan penulis dikelas II SDN 104190 di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *make a match* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti pada (uji t) nilai signifikan sebesar .000 yang mana $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa pada Bahasa Indonesia kelas II SDN 104190.

Model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam kemampuan menulis mengenai huruf kapital dengan baik dan benar. Sehingga dapat menjadi salah satu cara dalam upaya kemampuan menulis siswa dalam proses belajar mengajar.

4. 5 Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu seperti keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yakni pada kelas II SDN 104190 di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Apabila peneliti melakukan penelitian ditempat lain maka hasil yang akan didapatkan akan berbeda pula.

Selain Keterbatasan tempat penelitian terdapat juga keterbatasan waktu penelitian, yakni penelitian ini hanya dilakukan selama pembuatan skripsi. Waktu yang cukup singkat ini termasuk dalam salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ruang gerak penelitian. Sehingga mendapat dampak terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Dan yang terakhir keterbatasan objek penelitian. Penelitian ini hanya tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* terlihat dari nilai rata-rata yaitu 61,58 dengan jumlah siswa hanya 6 siswa yang memenuhi standart nilai dan 28 orang belum memenuhi standart nilai. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* belum memenuhi pembelajaran yang baik.
2. Kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *make a match* mengalami perubahan dari nilai rata-rata yaitu 74,70 dengan jumlah siswa sebanyak 20 yang sudah memenuhi standart nilai. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahawa pada kemampuan menulis siswa sudah meningkat dalam proses belajar mengajar.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai signifikan yaitu 2 tailed 0,000 kurang dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada kelas II SDN 104190.

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat peneliti ajukan, yakni:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat membuat siswa merasa nyaman.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar dapat lebih kreatif dalam proses belajar mengajar yang dapat menggunakan berbagai model pembelajaran tidak hanya model ceramah yang mengakibatkan siswa cepat merasa bosan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Basri, A. (2024). *PENGEMBANGAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH* 25. 5(20).
- Agustin, M. K. D., & Anwar, W. S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewarganegaraan. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 461–468. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v9i1.6669>
- Ayumi, A. Y., Sudiyati, C. A., Daulay, S. N., Wagiran, W., & Luriawati, D. (2021). Rekonstruksi Soal Penilaian Aspek Keterampilan Reseptif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Tahun Pelajaran 2018/2019 Smp Semesta Semarang. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2). <https://doi.org/10.24114/ajs.v10i2.26257>
- Beru Ginting, S. U. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media “Elegi Esok Pagi ” Karya Ebid G.Ade Siswa Kelas Xi Sma Swasta Nasional Namotrasi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i2.198>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389–397. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1027>
- Dinamaryati, D. (2021). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre dengan Media Pembelajaran Kartu Topik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun Teks Tanggapan di SMPN 4 Bolo Kelas IX-3 Semester I Tahun Pelajaran 2020/. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 328–339. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.57>
- Djonomiarjo Guru SMK Negeri, T., & Kab Pohuwato, P. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar*, 05, 39–46. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Fitria, N. F. N., Hidayani, N., Hendrian, H., & Amelia, R. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP dengan Materi

Segitiga dan Segiempat. *Edumatica*, 08(1), 49–57.

Gunawan, I., Nuryani, P., & Heryanto, D. (2019). Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan Puebidi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 284–292. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking CHIPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Junal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83–99.

Hasil, M., & Siswa, B. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>

Hasni, N., & Lisnawati, S. (2019). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH DI MADRASAH IBTIDAIYAH Nurie Hasni , Santi Lisnawati PENDAHULUAN Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan pembelajaran yang mengajarkan dan mengarahkan.* 3(1).

Hermuttaqien, B. P. F., Aras, L., & Lestari, S. I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i4.1354>

Hoerudin, C. W., & Indonesia, B. (2023). *PENERAPAN MEDIA FLASH CARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN.* 1(2).

Imawati, S., Meliyana, D., Yusuf, N., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 14(2), 111–120. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v14i2.8060>

Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.

Karina, I., Warastiti, N. H., Marlina, R., Suyatno, I., & Suryandari, K. C. (2012). Peningkatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Dengan Pembelajaran Kooperatif Model Make A Match. *FKIP Unnes*, 36.

Kristina Simamora, N. (2018). Penerapan Metode Think Pair Share Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vi Sd Negeri 168060 Tebing Tinggi. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 8(4), 394–403. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v8i4.11469>

Kusiah, Y. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

- Bahasa Indonesia Melalui Metode Kompetisi Dan Aktifitas (Kompak). *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 171–176. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.286>
- Madinah, N., & Nasution, I. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 SDN 096 Manyabar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(September), 115. <https://pelitaaksara.or.id/index.php/terpadu/index>
- Marisa, U., Yulianti, & Hakim, A. R. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Karakter Peduli Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(September), 323–330.
- Meha, A. M., Mbau, Y. W., & Foeh, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(2), 22. <https://doi.org/10.24114/jpb.v9i2.19078>
- Muhammad Fathul Fuadi, S., & Dewi Kesuma Nasution, M. S. (2024). No Title. *Pengaruh Model Pembelajaran MIKIR Berbasis Storytelling Terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa Kelas V*, 4, 1.
- Ndruru, M., Harefa, T., & Harefa, N. A. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 96–105. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.14>
- Ningsih, T. W., Riau, U., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). *Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VI SD Negeri 16 Buatan II*. 4(2), 463–470.
- Novita, N., Sakdiah, H., & Asrita, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sman 1 Lhoksukon. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.29103/relativitas.v4i1.3874>
- Novitasari, R., Nasirun, M., & D., D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hula hoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.6-12>
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113–122. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.230>
- Nuzulia, N. (2020). Keefektifan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Dwijaloka*, 1(1), 19–26.

- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>
- Rajagukguk, N. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Materi Satuan Waktu Melalui Penerapan Metode Make a Match. *Journal on Education*, 4(1), 38–49. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.404>
- Riana, N. K. I., Tegeh, I. M., & Pudjawan, K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match dengan Berbantuan Media Kartu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 388. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27425>
- Riana, R., & Hulu, L. S. P. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Melalui Model Cooperative Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 552–558. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.76>
- Rohaeti, I. S., Sunanah, & Saleh, Y. T. (2021). Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di SD Negeri Condong Tasikmalaya. *Buana Pendidikan*, 17(2), 112–121.
- Saputra, H. (2018). Kemampuan Spasial Matematis. *IAI Agus Salim Metro Lampung, August*, 1–8.
- Sari, V. O. (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X Sman 4 Kotabumi. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/parataksis.v1i1.2252>
- Setiawan, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9631–9639. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4046>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Yume: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Tahsinia, J., Kuswandi, S., Putri, N. D., & Indonesia, B. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 2(1), 97–109.
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86–92.

<https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2406>

- Wandari, K., & Nasution, I. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(September), 72–80.
- Waruwu, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>
- Waruwu, S. (2022). Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik M3 (Mengamati, Menirukan, Memodifikasi) Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 326–333. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.57>
- Yaqien, I. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Karya Wisata. *Solid*, 8(2), 84. <https://doi.org/10.35200/solid.v8i2.267>

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA FASE A KELAS II

Nama Penyusun : Ratih Khairani
Institusi : SDN 104190
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : II
Fase : A

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa disekitar tentang diri dan lingkungannya. Peserta didik menunjukkan minat serta mampu memahami dan menyampaikan pesan, mengekspresikan perasaan dan gagasan, berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi sederhana dalam interaksi antar pribadi serta didepan banyak pendengar secara santun. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru

melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik juga mulai mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dan tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Perkiraan Alokasi Waktu	Topik
Menulis	Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll). Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekan tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu membedakan antara huruf kapital dengan huruf kecil dengan benar. • Peserta didik diharapkan mampu menuliskan kalimat sederhana dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dengan tepat. 	33	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda baca titik dan huruf kapital. • Huruf kapital pada unsur nama. • Kata-kata sederhana yang ditemui sehari-hari. • Kalimat dengan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi. • Kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek. • Cerita dengan struktur awal, tengah, dan akhir yang sederhana. • Tanda seru. • Daftar kata yang dibacakan. • Kalimat aktif dan pasif. • Cara pembuatan noken dalam cerita <i>Noken</i>

	prosedur tentang kehidupan sehari-hari dan menulis teks ekposisi tentang kehidupan sehari-hari.			<p><i>Kebanggaan Kami.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tabel “Tugas Keluargaku”. • Perbedaan dalam foto-foto keluarga. • Paragraf sederhana dengan kata kunci.
Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu mendengarkan penjelasan guru dengan sangat baik. • Peserta didik diharapkan mampu menampilkan keinginan dalam mendengarkan penjelasan dan informasi yang dijelaskan oleh guru. 	31	<ul style="list-style-type: none"> • Puisi bebas “Sampai Jumpa”. • Tabel “Caraku Menenangkan Diri”. • Informasi dalam bacaan. • Teks cerita “Kacamata Kadek”. • Kesepakatan dalam berdiskusi. • Tanda seru dalam bacaan tentang 4T. • Instruksi permainan “Lampu Merah, Lampu Hijau”. • Petunjuk visual pada gambar “Ruangan dan benda-benda didalam rumah yang bisa saja berbahaya”.
Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memiliki sikap sebagai seseorang yang menampilkan keinginan 	31	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda baca titik. • Tanggapan terhadap cerita “Mimi Marah”. • Kata yang sering ditemui

	<p>terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.</p>	<p>membaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan dapat membaca kata sederhana dengan benar. • Peserta didik diharapkan dapat mengetahui berita dari sebuah televisi. 		<p>sehari-hari (takut).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi pada sebuah bacaan. • Kata-kata yang sering ditemui sehari-hari dalam cerita “Kacamata Kadek”. • Informasi dalam grafik “Olahraga Kesukaan”. • Bacaan tentang 4T. • Nama-nama tempat umum. • Informasi mengenai tempat umum. • Fakta dan opini pada cerita <i>Noken Kebanggaan Kami</i>. • Tabel “Tugas Keluargaku”.
Berbicara dan mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu bersikap sopan dalam bercerita. • Peserta didik diharapkan mampu menanggapi suatu pertanyaan atau memberikan jawaban dengan sopan dan santun. 	31	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik presentasi dengan suara jelas dan penekanan intonasi tentang berbagai jenis perasaan. • Teknik presentasi dengan suara yang jelas dengan penekanan pada intonasi, tentang perasaan terkait pengalaman pribadi. • Menyatakan pendapat. • Berbagai cara menenangkan diri ketika marah.

	<p>dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar, dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Kata tanya dan kalimat tanya. • Kesepakatan dalam berdiskusi. • Gambar seri. • Pendapat tentang menyeberangi jalan dengan teknik 4T. • Percakapan dalam bacaan tentang 4T. • Percakapan yang dibuat. • Tanda ditempat umum. • Gambar “Ruangan dan benda-benda didalam rumah yang bisa saja berbahaya”. • Petunjuk visual pada cerita <i>Noken Kebanggaan Kami</i>. • Ilustrasi dan teks cerita <i>Noken Kebanggaan Kami</i>. • Pembagian tugas dalam keluarga masing-masing. • Teknik presentasi dengan suara jelas dan penekanan intonasi tentang keunikan keluarga.
--	--	--	--	--

Wali Kelas

Kepala Sekolah

NEA KURNIA

AHMAD, S.Pd

196307081988071005

NIP :

Peneliti

RATIH KHAIRANI

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE A SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Ratih Khairani
Institusi	: SDN 104190
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: II
Fase	: A
Elemen	: Menulis

Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll). Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekan tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari dan menulis teks ekposisi tentang kehidupan sehari-hari.

Alokasi Waktu : 2 JP

B. KOMPETENSI AWAL

Kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik yaitu sebelum mempelajari tentang huruf kapital peserta didik harus mampu mengetahui

huruf kecil sehingga dapat membedakan antara huruf kapital dengan huruf kecil.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Berpikir kritis
- Kreatif
- Mandiri

D. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang kelas
- Buku pelajaran bahasa indonesia SD kelas II

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

34orang

G. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik diharapkan mampu membedakan antara huruf kapital dengan huruf kecil dengan benar.
- Peserta didik diharapkan mampu menuliskan kalimat sederhana dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengetahui huruf kapital.

- Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam penggunaan huruf kapital pada suatu kalimat.

C. PERTANYAAN PEMATIK

- Siapa yang mengetahui macam-macam huruf kapital?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Guru menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menanyakan pembelajaran yang lalu dan mengaitkan dengan pembelajaran hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi dan peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. • Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. 	35menit

	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik yang menjadi kelompok A akan mendapatkan kartu soal secara acak sedangkan peserta didik yang kelompok B mendapatkan kartu jawaban.• Minta salah satu peserta didik yang memegang kartu soal maju kedepan untuk menuliskan pertanyaan yang ada dikartu soal yang dipegangnya.• Lalu pertanyakan kepada peserta didik kelompok B yang memegang kartu jawaban, apakah ada yang memegang kartu jawaban tersebut• Jika ada, minta peserta didik untuk maju kedepan juga untuk menuliskan jawaban yang ada dikartu jawaban tersebut.• Setiap peserta didik yang menemukan pasangan kartu yang benar maka akan diberi point.• Lakukan hingga seluruh peserta didik mendapatkan bagian• Jika peserta didik yang memberikan kartu jawaban yang salah maka akan mendapatkan hukuman untuk menyanyikan satu lagu anak-anak.• Setelah satu babak terlaksana maka kartu akan dibagikan kembali dengan cara kelompok A mendapat kartu jawaban dan kelompok B mendapatkan kartu pertanyaan.• Jika masih ada waktu maka dapat	
--	---	--

	dilakukan berulang-ulang.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. • Guru memberikan LKPD untuk dikerjakan oleh peserta didik. • Guru memberi nilai kepada peserta didik yang telah selesai mengerjakan LKPD. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan untuk pembelajaran hari ini. • Peserta didik menyanyikan lagu wajib. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk minggu depan. • Guru dan peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	20menit

F. ASESMEN

- **Asesmen Diagnosis**

Asesmen diagnosis dilakukan pada minggu awal tahun pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Contoh soal pengenalan huruf

Memasangkan huruf kapital dengan huruf kecil.

A – a

E – e

B – b

F – f

D – d

G – g

Tabel Pemetaan Asesmen Diagnosis Pada Awal Tahun

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati Pengenalan Huruf
1		
2		
3		
4		
5		

1 : Kurang

3 : Baik

2 : Cukup

4 : Sangat Baik

- **Asesmen Formatif**

Asesmen formatif hanya dilakukan untuk beberapa alur konten capaian pembelajaran seperti latihan.

**Tabel Pemetaan Asesmen Formatif
Kemampuan Menulis**

No	Nama Peserta Didik	Mampu Membedakan Huruf Kapital dan Huruf Kecil

Nilai

1 : Kurang

3 : Baik

2 : Cukup

4 : Sangat Baik

- **Asesmen Sumatif**

Asesmen sumatif dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian pembelajaran peserta didik pada akhir tahun ajaran.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

- Apakah peserta didik dapat memahami materi yang sudah dipelajari?
- Apakah peserta didik merasa nyaman pada saat proses pembelajaran?

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Bagi peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran materi ini, guru dapat menginformasikan kepada peserta didik untuk mencari informasi melalui berbagai sumber.
- Remedial dilakukan dengan memberikan pembelajaran dan bimbingan yang lebih kepada peserta didik yang belum mencapai pembelajaran

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

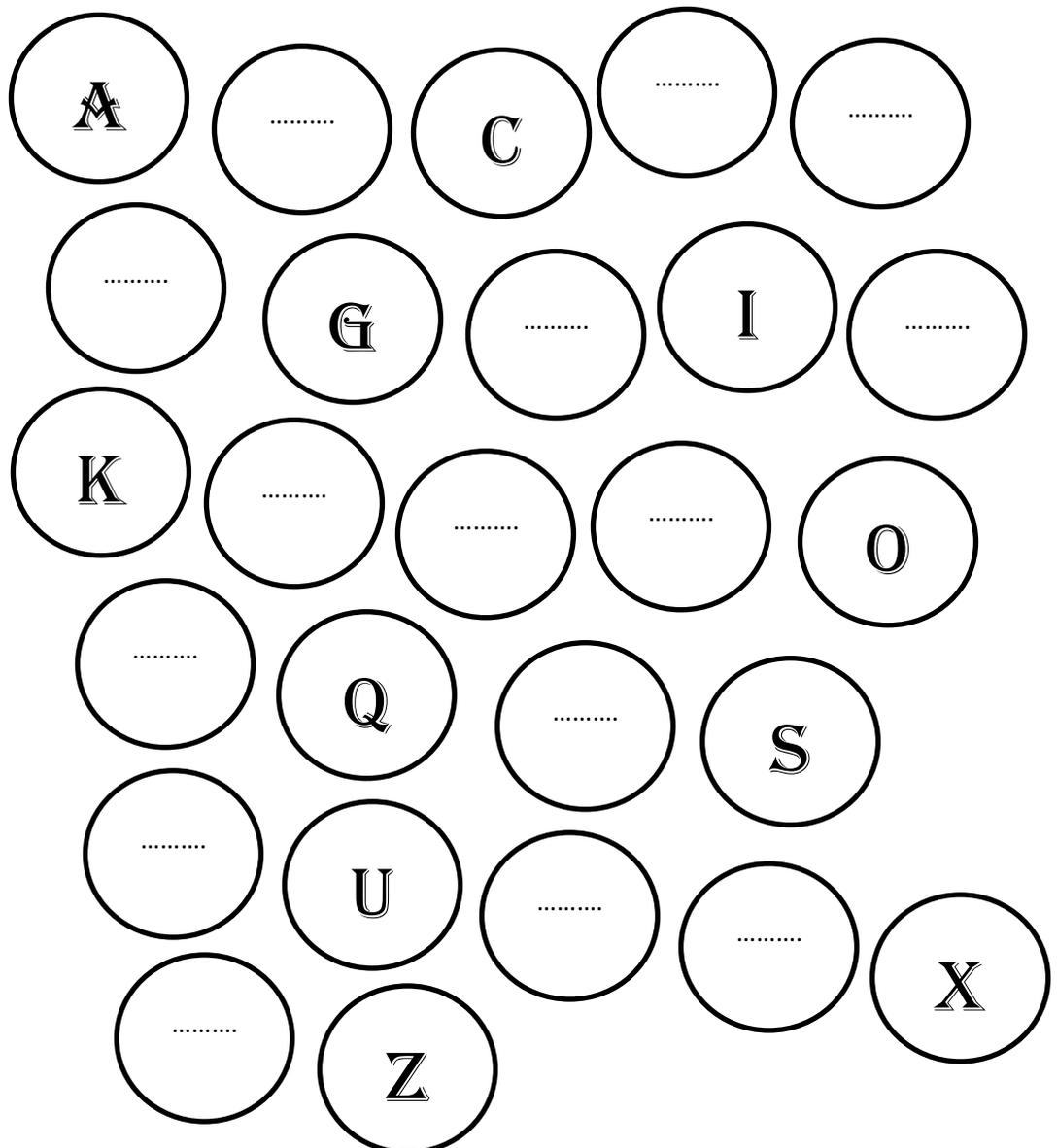
Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

AYO MELENGKAPI URUTAN ABJAD HURUF KAPITAL BERIKUT INI!

Isilah titik-titik dibawah ini sesuai urutan huruf



Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1. ayah dan ibu mempunyai hobi memasak.

Penulisan kalimat yang benar adalah...

Jawaban :

2. abang pergi ke medan bersama temannya.

Penulisan kalimat yang benar adalah...

Jawaban :

3. adi, dio dan eko adalah teman bermain.

Penulisan kalimat yang benar adalah...

Jawaban :

4. aji sedang pergi bersama Arif ke kolam renang.

Penulisan kalimat yang benar adalah...

Jawaban :

5. anita anak yang rajin menabung.

Penulisan kalimat yang benar adalah...

Jawaban :

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi mengenai huruf kapital melalui internet atau sebagainya.

- Buku Panduan Guru Dan Siswa Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik Untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021

C. GLOSARIUM

Asesmen : upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu.

Asesmen diagnosis : asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat.

Asesmen formatif : Pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran.

Asesmen sumatif : Penilaian hasil belajarsecara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode pembelajaran.

Capaian pembelajaran : kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran.

Medan, April 2024

Wali Kelas
Sekolah

Kepala

NEA KURNIA

AHMAD, S.Pd

196307081988071005

NIP :

Peneliti

RATIH KHAIRANI

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.171	34	.013	.920	34	.017
Sesudah	.166	34	.018	.905	34	.006

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Menulis	Based on Mean	2.745	1	66	.102
	Based on Median	2.426	1	66	.124
	Based on Median and with adjusted df	2.426	1	58.106	.125
	Based on trimmed mean	2.593	1	66	.112

HASIL UJI HIPOTESIS

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Pengaruh Model Pembelajaran	2.745	.102	-5.117	66	.000	-12.029	2.351	-16.723	-7.336	
Make a Match			-5.117	58.967	.000	-12.029	2.351	-16.723	-7.336	

HASIL DATA SPSS

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error	
Hasil Kemampuan Menulis	Sebelum	Mean	63.18	1.928
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.25	
		Upper Bound	67.10	
	5% Trimmed Mean		62.97	
	Median		65.00	
	Variance		126.392	
	Std. Deviation		11.242	
	Minimum		45	
	Maximum		85	
	Range		40	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		.179	.403
	Kurtosis		-.271	.788
	sesudah	Mean	75.21	1.345
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.47	
		Upper Bound	77.94	
	5% Trimmed Mean		75.78	
	Median		75.00	
	Variance		61.502	
	Std. Deviation		7.842	
Minimum		55		
Maximum		85		
Range		30		
Interquartile Range		10		
Skewness		-.900	.403	
Kurtosis		.849	.788	

**Data Mentah Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*
Terhadap Kemampuan Menulis Siswa**

Nomor Responden	Aspek Penilaian										Skor Mentah	Nilai Konversi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	3	2	2	2	1	4	4	1	27	68
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	22	55
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	26	65
4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	24	60
5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	25	63
6	4	4	2	2	2	2	1	4	4	1	26	65
7	4	3	3	2	2	1	1	4	4	1	26	65
8	4	4	3	3	3	2	1	3	3	1	27	68
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	85
10	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	85
11	4	4	3	2	3	2	1	3	3	1	26	65
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	26	65
13	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	19	48
14	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	31	80
15	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	18	45
16	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1	22	55
17	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	24	60
18	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	24	60
19	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1	26	65
20	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	24	60
21	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	24	60
22	4	3	3	3	2	2	2	3	3	1	26	65
23	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	26	68
24	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	32	80
25	4	4	2	2	3	1	1	3	3	1	24	60
26	4	4	3	3	2	2	1	3	3	1	26	65
27	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	19	48
28	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18	45
29	4	4	2	2	3	1	1	3	3	1	24	60
30	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	18	45
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	26	65
32	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	32	80
33	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	32	80
34	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	18	45
Jumlah												2.148

**Data Mentah Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*
Terhadap Kemampuan Menulis Siswa**

Nomor Responden	Aspek Penilaian										Skor Mentah	Nilai Konversi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	32	80
2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	30	75
3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	30	75
4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	1	28	70
5	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	29	73
6	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	30	75
7	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	30	75
8	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	32	80
9	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34	85
10	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	85
11	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	28	70
12	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	29	73
13	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	22	55
14	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	34	85
15	3	2	3	2	2	2	1	3	3	1	22	55
16	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	28	70
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	26	65
18	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	28	70
19	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	33	83
20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	32	80
21	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	30	75
22	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	34	85
23	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	32	80
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	34	85
25	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	30	75
26	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	31	78
27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	26	65
28	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	30	75
29	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	26	65
30	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	30	75
31	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	32	80
32	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34	85
33	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	32	80
34	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	30	75
Jumlah												2.557



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

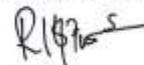
Nama Mahasiswa : Ratih Khairani
 N P M : 2002090039
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 119
 IPK : 3,77

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas 2 SDN 104190	
	Pengaruh Permainan Kereta Angka Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Pada Matematika Kelas 2 SDN 104190	
	Pengaruh Penggunaan Mendikite Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas 2 SDN 104190	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2023

Hormat Pemohon,



Ratih Khairani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratih Khairani
 NPM : 2002090039
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas 2 SDN 104190"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.PdI., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Ratih Khairani

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3576 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ratih Khairani**
 N P M : 2002090039
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 104190**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd, L,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 **Oktober 2024**

Medan, 11 Rabi'ul Akhir 1445 H
 26 Oktober 2023 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ratih Khairani
NPM : 2002090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

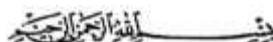
Medan, Februari 2024

Hormat saya
Yang membuat Pernyataan

Ratih Khairani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

Nama Lengkap : Ratih Khairani
 NPM : 2002090039
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Januari 2024

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.L., M.Pd.



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20230 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ratih Khairani
NPM : 2002090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Pada hari Kamis tanggal 01 Februari tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(AMIN BASRI, S.Pd.L., M.Pd)

Pembahas

(ISMAIL SALEH NASUTION, S.Pd., M.Pd)

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

(SUCI PERWITA SARI, S.Pd., M.Pd)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Ratih Khairani
NPM : 2002090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Benra telah melakukan seminar seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 01 Bulan Februari tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024

Ketua Program Studi

(SUCI PERWITA SARI, S.Pd., M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Ratih Khairani
 NPM : 2002090039
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
26 / 2023 / 10	Pengajuan judul	
13 / 2023 / 11	Penulisan Pada Proposal	
27 / 2023 / 11	Revisi Bab I Latar Belakang dan identifikasi	
14 / 2023 / 12	Revisi Bab II Penelitian relevan	
11 / 2024 / 01	Revisi Bab III Jadwal kegiatan	
18 / 2024 / 01	Revisi Bab III teknik analisis data	
22 / 2024 / 01	Acc Proposal	

Medan, Januari 2024

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20230 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin tanggal 01 Februari, tahun 2024 telah diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bawah ini.

Nama : Ratih Khairani
NPM : 2002090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Revisi / Perbaikan

No	Uraian / Saran Perbaikan
1.	Perbaikan latar belakang
2.	Perbaikan identifikasi masalah
3.	Perbaikan babasan masalah
4.	Perbaikan penelitian relevan
5.	Perbaikan instrumen penelitian

Proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

(SUCI PERWITA SARI, S.Pd., M.Pd)

Pembahas

(ISMAIL SALEH NASUTION, S.Pd., M.Pd)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin tanggal 01 Februari, tahun 2024 telah diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bawah ini.

Nama : Ratih Khairani
NPM : 2002090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

-] Disetujui
-] Disetujui dengan adanya perbaikan
-] Ditolak

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(AMIN BASRI, S.Pd.L., M.Pd)

Pembahas

(ISMAIL SALEH NASUTION, S.Pd., M.Pd)

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

(SUCI PERWITA SARI, S.Pd., M.Pd)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin tanggal 01 Februari, tahun 2024 telah diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bawah ini.

Nama : Ratih Khairani
NPM : 2002090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190

Revisi / Perbaikan

No	Uraian / Saran Perbaikan
1	kurang sumber payung/pabusa.
2	Analisis, Validasi, dan Layak

Proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

(SUCI PERWITA SARI, S.Pd., M.Pd)

Pembimbing

(AMIN BASRI, S.Pd.L., M.Pd)


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK/KP/PT/03/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 459/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 10 Sya'ban 1445 H
 20 Februari 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 104190
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ratih Khairani**
 N P M : 2002090039
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Bahasa Indonesia Kelas II SDN 104190**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya,
 Amin,
 Wassalamu'alaikum



Dekan
Dr. H. Syaiful Syurnita, M.Pd
 NIPN.0014066701

****Penting!!****



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN.104190 PALUH KURAU
KECAMATAN HAMPARAN PERAK

Alamat : Jln Protokol Dusun III Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak Kode Pos 20374 Kabupaten Deli Serdang
 Email : sdnegeri.10419045@yahoo.com

Tanggal : 13 Mei 2024

Nomor : 421.2 / 278 / PD/24/2024
 Sampiran : Surat Pengantar Menerima Izin Melakukan Penelitian
 Hal : Menerima Izin Melakukan Penelitian Riset

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Kepala Sekolah SD Negeri No. 104190 Paluh Kurau Kec. Hamparan Perak:

Nama : AHMAD, S.Pd
 Jabatan : KEPALA UPT SPF SDN 104190
 NIP : 19650803 198807 1005
 Unit Kerja : SD NEGERI 104190

adalah benar menerima Mahasiswa Untuk Melakukan Penelitian Riset Atas Nama;

Nama : RATIH KHAIRANI
 NPM : 2002090039
 Progam studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Sekolah Dituju : UPT SPF SD NEGERI 104190 PALUH KURAU

Demikian Surat Pengantar Dari sekolah Ini Dibuat Dengan Sebenarnya Agar dapat di pergunakan dengan sebaik baiknya.



Paluh Kurau, 13 Mei 2024
 Kepala UPT SPF SDN 104190 Paluh Kurau

AHMAD, S.Pd
 NIP. 19650803 198807 1005

Skripsi Ratih Khairani.pdf



Source	Percentage
Submitted to Universitas Muria Kudus	2%
repository.umsu.ac.id	1%
eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
core.ac.uk	1%
jurnal.fkip.uns.ac.id	1%
id.123dok.com	1%
text-id.123dok.com	1%
repository.uns.ac.id	1%
docplayer.info	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ratih Khairani

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tempat, Tanggal Lahir : Paluh Kurau, 09 September 2002

Alamat : Dusun IX Desa paluh kurau,
Kecamatan Hamparan Perak,
Kabupaten Deli Serdang,
Provinsi Sumatera Utara

Email : ratihkhairani5@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri No. 104190 Paluh Kurau 2014
2. SMP Swasta BPI No. 10200304 Paluh Kurau Deli Serdang 2017
3. SMA Swasta BPI No. 10200448 Paluh Kurau Deli Serdang 2020